

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang menggunakan angka dan statistik. Penelitian ini ingin mengetahui kualitas data laporan operasi pada RME menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara dan kuesioner dengan pendekatan kuantitatif dengan membagikan kuesioner terlebih dahulu untuk mendapatkan prosentase gambaran dampak rekam medis elektronik terhadap kualitas data laporan operasi. Untuk wawancara dilakukan dengan interaksi secara langsung kepada petugas, dokter dan perawat sehingga data yang dihasilkan berupa narasi ataupun rekaman suara yang disampaikan oleh petugas, dokter dan perawat, teknik observasi untuk pengambilan data berupa hasil pengamatan.

Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang ada. Dalam penelitian ini, fenomena yang akan digambarkan adalah kualitas data laporan operasi pada rekam medis elektronik di RSUD Wates.

2. Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan studi kasus, studi kasus adalah sebuah eksplorasi suatu sistem, kasus, atau beragam kasus dari waktu ke waktu melalui pengumpulan data mendalam dan penggunaan berbagai sumber informasi dalam suatu konteks. Sementara kasus dapat berasal dari program, peristiwa, aktivitas, atau suatu sistem terikat oleh waktu dan tempat (Wahyuningsih, 2013).

Studi kasus pada penelitian ini karena metode penelitian yang dapat digunakan untuk memahami fenomena kompleks secara menyeluruh. Studi kasus dapat memberikan pengetahuan yang sangat penting untuk penelitian dan proses pengambilan keputusan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Wates.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni - Juli tahun 2024.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Menurut Masruri et al., (2016) Subjek penelitian bahwa memberikan batasan subjek penelitian sebagai orang, tempat atau benda yang berkaitan dengan data penelitian yang digunakan untuk variabel penelitian yang berhubungan dengan data penelitian. Subjek penelitian memiliki fungsi yang sangat penting karena pada subjek penelitian inilah variabel yang diamati oleh peneliti. Subjek penelitian yang akan diteliti adalah kepala unit rekam medis dan kepala bagian operasi atau Instalasi Bedah Umum di RSUD Wates. Subjek pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2019) *Purposive sampling* adalah teknik menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri atau kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Subjek pada penelitian ini untuk wawancara mendalam dengan dokter bedah, dokter anastesi, perawat bedah, perawat anastesi di kamar operasi/IBS.

Pada penelitian ini menggunakan kriteria sampel yang diinginkan peneliti berdasarkan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini yang masuk ke dalam kriteria inklusi yaitu:

- a. Petugas rekam medis yang berlatar belakang pendidikan (D3) Rekam Medis.
- b. Dokter yang sudah berpengalaman bekerja lebih dari 1 tahun, pendidikan untuk dokter lulusan spesialis, dokter bedah, dokter anastesi, dan bertanggung jawab atas operasi pasien.
- c. Perawat yang sudah berpengalaman bekerja lebih dari 1 tahun, pendidikan untuk perawat minimal (D3), perawat bedah, perawat anastesi, dan bertanggung jawab atas operasi pasien.

Kriteria eksklusi merupakan kriteria khusus yang menyebabkan calon responden yang memenuhi kriteria inklusi harus dikeluarkan dari kelompok penelitian. Dalam penelitian ini yang masuk ke dalam kriteria eksklusi, yaitu:

- a. Petugas kesehatan di RSUD Wates.
 - b. Selain petugas rekam medis.
 - c. Dokter bedah, perawat bedah, pengalaman kurang 1 tahun.
 - d. Dokter anastesi, perawat anastesi, pengalaman kurang dari 1 tahun.
 - e. Pegawai tidak tetap di rumah sakit dan pegawai yang melakukan cuti.
2. Objek

Objek penelitian menurut Sugiyono (2017) adalah suatu sifat, atribut dari pandangan orang atau aktivitas yang mempunyai variasi tertentu yang dijalankan peneliti untuk dipelajari dan dipahami sehingga bisa ditarik sebuah kesimpulannya. Objek dalam penelitian ini diperoleh dari bulan januari 2024 di RSUD Wates.

D. Definisi Istilah

Definisi istilah digunakan untuk menghindari kesalahpahaman dari informan terkait penjelasan-penjelasan, istilah yang digunakan oleh peneliti.

1. Dimensi bebas kesalahan (*free of error*)

Bebas kesalahan (*free of error*) adalah data bebas dari kesalahan input, logika, duplikasi atau kekurangan informasi yang dapat mempengaruhi keakuratan penggunaannya. Bebas kesalahan (*free of error*) menunjukkan variasi tingkat kesalahan dari setiap elemen isian dari dokumen formulir laporan operasi RME.

2. Dimensi cara penyajian (*concise representation*)

Concise representation adalah cara penyajian data secara singkat, padat, dan efisien. *Concise representation* seberapa ringkas informasi dalam dokumen formulir laporan operasi RME.

3. Dimensi kelengkapan (*completeness*)

Kelengkapan (*completeness*) adalah analisa kelengkapan identitas pribadi dan sosial dalam formulir laporan operasi elektronik di RSUD Wates. Kelengkapan (*content*) yang terdapat pada formulir laporan operasi.

4. Segi penyajian data (*consistent representation*)

Penyajian data (*consistent representation*) adalah data disajikan dengan format, struktur, konvensi yang konsisten. Variabel yang digunakan dengan mengobservasi isian dari dokumen laporan operasi pada RME.

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data penelitian ini menggunakan desain studi *cross sectional* dan beberapa instrumen penelitian:

a. Instrumen Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2018) Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Informasi tersebut dikumpulkan sesuai dengan tujuan penelitian dan teori yang digunakan (Salmaa, 2023).

1) Pedoman wawancara

Pedoman wawancara mencakup serangkaian pertanyaan yang diberikan oleh peneliti kepada informan. Wawancara yang dilakukan yaitu dengan melakukan tanya jawab kepada kepala unit rekam medis dan kepala unit bagian operasi atau Instalasi Bedah Sentral (IBS) yang sudah dipersiapkan peneliti untuk mendapatkan keterangan yang jelas pada pedoman wawancara yang terlampir.

2) Kuesioner

Kuesioner dilakukan dengan cara membuat daftar pernyataan yang akan diberikan kepada responden penelitian. Untuk mengumpulkan data yang valid, penelitian ini menggunakan 4 dimensi yaitu *free of error*, *concise representation*, *completeness*, *consistent representation*.

3) Buku dan alat tulis

Peneliti menggunakan buku dan alat tulis untuk mencatat saat melakukan wawancara kepada petugas rekam medis rumah sakit.

4) Handphone

Peneliti menggunakan handphone sebagai alat dokumentasi hasil wawancara.

2. Metode Pengumpulan data

a. Wawancara

Wawancara merupakan cara teknik pengumpulan data dimana peneliti berinteraksi langsung dengan subjek peneliti, untuk mendapatkan informasi yang diinginkan (Notoatmodjo, 2018). Wawancara dengan metode tanya jawab kepada petugas analisis rekam medis, dokter penanggung jawab atas operasi, perawat instalasi bedah sentral, dan tim TI sebagai pengembang rekam medis elektronik yang sudah dipersiapkan peneliti untuk mendapatkan keterangan secara lisan.

b. Survei

Menurut Islamy & Izzul (2019) survei yaitu metode dalam pengumpulan datanya bisa menggunakan kuesioner dan wawancara untuk mengetahui tentang siapa mereka, apa yang mereka pikir, rasakan dan suatu tindakan.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan suatu proses untuk memvalidasi data peneliti dan memastikan penelitian yang dilakukan peneliti benar-benar penelitian ilmiah (Susanto et al., 2023). Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah metode analisis data yang menggabungkan data dari berbagai sumber. Pendekatan ini adalah untuk mencari konfirmasi data yang telah ada untuk memperkuat interpretasi dan meningkatkan kebijakan dan program berdasarkan bukti yang sudah ada.

Pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Dalam pengujian data dari beberapa informan, triangulasi pertama yang dibahas adalah triangulasi sumber

yang dapat meningkatkan kredibilitas data dengan menggunakan berbagai sumber atau informan (Alfansyur & Mariyani, 2020). Triangulasi sumber yang digunakan oleh peneliti yaitu TI yang mengembangkan sistem RME.

G. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

Metode pengolahan dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data dilakukan setelah peneliti melakukan penyebaran kuisioner dan wawancara dengan informan yang dituju, sesuai dengan subjek yang telah ditentukan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner dan wawancara langsung secara *face to face* kepada informan.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah langkah dimana peneliti mengidentifikasi dan mengklasifikasikan informasi yang dianggap penting dari kuisioner dan wawancara. Data yang telah dihasilkan dari kuisioner kemudian dicari nilai mean. Data yang telah dihasilkan dari wawancara dengan informan direkam kemudian disederhakan atau disingkat menjadi kalimat-kalimat yang mencakup inti dari yang disampaikan oleh informan. Peneliti menggunakan proses reduksi data dengan melakukan hasil wawancara informan yang akan dituliskan kembali berupa bentuk transkrip, kemudian hasil transkrip dapat dirangkum sehingga menjadi unit-unit kecil (*coding*) yang dimana pada unit-unit kecil tersebut merupakan makna atau hasil jawaban yang telah disampaikan oleh informan, setelah hasil *coding* tersebut di kategorikan, kategori tersebut meliputi inti dari hasil rangkuman yang telah di *coding* dan setelah selesai di kategorikan kemudian hasil kategori yang memiliki keterkaitan antara hasil satu dengan yang lain digabungkan sehingga akan menghasilkan suatu tema.

3. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data adalah kumpulan informasi yang disusun untuk membuat hasil reduksi data lebih terstruktur. Peneliti menyajikan data dalam bentuk tabel, yang memudahkan penyusunan hasil reduksi data agar rapi dan mudah dipahami.

H. Etika Penelitian

Etika penelitian sangat diperlukan untuk melindungi semua pihak yang terlibat dalam penelitian agar tidak ada yang dirugikan atau mendapat dampak negatif dari kegiatan dalam penelitian. Upaya untuk menjaga etika dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan menjaga kerahasiaan data rekam medis, meminta persetujuan dari instansi yang bersangkutan. Etika penelitian ini memuat prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Persetujuan (*Informed Consent*)

Peneliti harus memperoleh persetujuan dari pihak yang berkepentingan sebelum melakukan penelitian di instansi yang bersangkutan. Persetujuan ini harus diberikan lembaran informed consent/kesepakatan yang diberi paraf serta angket/kuesioner.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Dilakukan tanpa menyertakan identitas responden, namun diharap memasukkan abjad depan nama serta isi kuesioner dimuat angka kode agar jati diri responden tidak diketahui. Apabila penelitian dipublikasi jati diri responden tetap aman.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Informasi yang diperoleh peneliti harus dirahasiakan. Informasi ini hanya boleh digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak boleh disebarluaskan tanpa izin responden. Peneliti melakukan penyimpanan data informasi pada tempat yang aman serta melakukan pemusnahan informasi paska penelitian.

4. Asas Manfaat

Peneliti bertanggung jawab untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan bermanfaat bagi semua pihak dan tidak menimbulkan kerugian bagi siapa pun.